

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah membahas hasil dari penelitian yang penulis laksanakan, maka dalam sub bab ini penulis akan menyampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Problematika pendidikan akhlak pada remaja di Pondok Pesantren APPIK Muallimatussalafiyah yaitu: terlambat sholat berjamaah, *ghashab* (meminjam tanpa izin), meninggalkan pondok tanpa izin, membawa barang yang dilarang dan pencurian. Faktor-faktor penyebabnya dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu: faktor eksternal (adanya pengaruh dari teman sebaya) dan faktor internal (perilaku santri yang melanggar peraturan karena dirinya sendiri)
2. Upaya solusi problematika pendidikan akhlak pada remaja di Pondok Pesantren APPIK Muallimatussalafiyah Kertosari Singorojo Kendal antara lain melalui tindakan preventif yaitu suatu tindakan yang bertujuan untuk mencegah timbulnya kenakalan, tindakan represif yaitu suatu tindakan menahan atau menghalangi timbulnya peristiwa kenakalan yang lebih parah dan tindakan kuratif yaitu merevisi akibat perbuatan nakal, terutama santri yang melakukan perbuatan tersebut. Kegiatan yang telah dilakukan sejak awal berdirinya pondok pesantren tersebut untuk memberikan pendidikan bagi “Remaja” mengadakan pembinaan sekaligus pendidikan kepada para remaja. Diantara kegiatannya yaitu : Mengadakan Pengajian Remaja, Mengadakan Yasinan dan Tahlil, dan Kegiatan Bersama antara Remaja Kampung dan Santri dengan menggunakan metode keteladanan, pembiasaan dan pemberian pemahaman pada pembelajaran di kelas

## B. Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberanikan diri untuk memberikan saran yang berkaitan tentang Problematika Pendidikan Akhlak Pada Remaja Dan Upaya Solusinya Di Pondok Pesantren APPIK Mualimatussalafiyah Kertosari Singorojo Kendal sebagai berikut :

1. Kepada pengurus pondok pesantren APPIK Mualimatussalafiyah sebaiknya untuk tidak terlalu cepat menyalahkan santri yang nakal, Usahakan untuk mengetahui dan memahami masalah- masalah yang sedang mereka hadapi. Lakukan kunjungan kerumah ( home visit) agar lebih mengetahui mengenai latar belakang santri yang bermasalah, Pengurus harus mendengarkan keluhan-keluhan dari santri dan pertegas peraturan-peraturan yang telah ada, baik secara lisan, maupun tulisan.
2. Bagi orang tua untuk selalu memberikan perhatian kepada anak dan memperhatikan kebutuhan anaknya, Orang tua wajib membimbing anaknya, ketika anak masuk pondok pesantren tidak lantas menggururkan orang tua untuk membimbing anaknya, karena sesungguhnya bimbingan, motivasi dan perhatian orang tua sangat berarti bagi anaknya.
3. Bagi remaja santri, perilaku negatif hanya mendatangkan keburukan untuk diri sendiri dan orang lain, oleh karena itu patuhilah peraturan-peraturan yang berlaku baik di pondok pesantren, disekolah maupun masyarakat, sehingga keberadaannya kalian dapat memberikan manfaat untuk orang lain. Manfaatkan selama menjadi santri, berusahalah untuk giat belajar agar mendapat prestasi yang baik, menjadi insan saleh dan muslih yang kehadirannya bisa menjadi petunjuk masyarakat luas sesuai dengan tujuan pondok pesantren APPIK Mualimatussalafiyah.

### C. Kata Penutup

Puji syukur kehadirat Allah SWT dengan ucapan Alhamdulillah wasyukurilah, yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sampai tuntas. Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini, dengan penuh kesadaran diri, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sarat dengan keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan dan masih banyak persoalan yang belum penulis bahas secara rinci. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak, senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya penyusun berharap, skripsi ini dapat membantu bermanfaat, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca. Amin, *Yarobal Alamin*. Sekian, Wassalam.

